

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab lima ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan pada bab empat, serta akan diuraikan beberapa keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

A. Simpulan

Dari hasil uji hipotesis maka penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sikap terhadap ketidakpatuhan pajak berpengaruh signifikan terhadap niat *tax professional* untuk berperilaku tidak patuh. Hal ini dibuktikan hasil output SPSS pada tabel 4.17 menunjukkan tingkat signifikansi 0,025 ($p < 0,05$).
2. Norma subyektif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat *tax professional* untuk berperilaku tidak patuh. Hal ini dibuktikan dari hasil output SPSS pada tabel 4.17 menunjukkan tingkat signifikansi 0,392 ($p > 0,05$).
3. Kewajiban moral tidak berpengaruh signifikan terhadap niat *tax professional* untuk berperilaku tidak patuh. Hal ini dibuktikan dari hasil output SPSS pada tabel 4.17 menunjukkan tingkat signifikansi 0,151 ($p > 0,05$).

4. Kontrol berperilaku yang dipersepsikan berpengaruh signifikan terhadap niat *tax professional* untuk berperilaku tidak patuh. Hal ini dibuktikan dari hasil output SPSS pada tabel 4.17 menunjukkan tingkat signifikansi 0,038 ($\rho < 0,05$).
5. Kontrol berperilaku yang dipersepsikan berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan. Hal ini dibuktikan dari hasil output SPSS pada tabel 4.18 menunjukkan tingkat signifikansi 0,029 ($\rho < 0,05$).
6. Niat *tax professional* untuk berperilaku tidak patuh tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan. Hal ini dibuktikan dari hasil output SPSS pada tabel 4.18 menunjukkan tingkat signifikansi 0,346 ($\rho > 0,05$).
7. Persepsi tentang kondisi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan. Hal ini dibuktikan dari hasil output SPSS pada tabel 4.19 menunjukkan tingkat signifikansi 0,301 ($\rho > 0,05$).
8. Persepsi tentang fasilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan. Hal ini dibuktikan dari hasil output SPSS pada tabel 4.19 menunjukkan tingkat signifikansi 0,000 ($\rho < 0,05$).
9. Persepsi tentang iklim perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketidakpatuhan wajib pajak badan. Hal ini dibuktikan dari hasil output SPSS pada tabel 4.19 menunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,000 ($\rho < 0,05$).

B. Keterbatasan

1. Objek penelitian kurang luas karena hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur di kota Madiun.
2. Metode Sampling yang *convenience*, sehingga generalisasi hasil rendah.

C. Saran

1. Penelitian di masa mendatang diharapkan memperluas ruang lingkup penelitian (tidak hanya di kota Madiun) sehingga generalisasi hasil penelitian tinggi. Dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti pada jenis usaha lain seperti industri jasa atau semua industri.
2. Menggunakan metode pengambilan sampel yang lain misalnya *Stratified random sampling* supaya hasil dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badingatus Solikah. 2007, *Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern : Skripsi program strata-1 Fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang* (tidak dipublikasikan).
- Elia Mustikasari. 2007. "Kajian Empiris tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Perusahaan Industri Pengolahan di Surabaya". *Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar, 26-28 Juli 2007*: 1-41
- Erly Suandy. 2009. *Hukum Pajak*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jonathan Sarwono. 2007. *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Bandung: Alfabeta.
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan*. Edisi Revisi 2009. Yogyakarta: Andi Offset.
- Moh.Nazir. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Niluh Supadmi. 2009. "Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak melalui Kualitas Pelayanan". ejournal.unud.ac.id/abstrak/ok%20supadmi.pdf . 02 Maret 2011.
- Novita Miladani. 2010. *Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Compliance Wajib Pajak Badan pada Perusahaan Industri Manufaktur di Semarang. Skripsi program strata-1 Fakultas ekonomi Universitas Diponegoro Semarang* (tidak dipublikasikan).
- Keith Davis. 1985. "Iklim Organisasi" <http://www.gurutisna.wordpress.com>. 10 April 2011.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 235/KMK.03/2003 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan nomor 544/KMK.04/2000 tentang kriteria wajib pajak yang dapat diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak. <http://www.ortax.org>. 05 Juni 2011.

Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2010 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2011. <http://www.anggaran.depkeu.go.id>. 05 Juni 2011.

Robert G Owens. 1995. "Iklim Organisasi" <http://www.gurutisna.wordpress.com>. 10 April 2011.

Undang-undang Nomor 28 tahun 2007 tentang perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan. <http://www.pajak.go.id>. 05 Juni 2011.

Widi Hidayat & Argo Adhi Nugroho. 2010. "Studi Empiris *Theory of Planed Behavior* dan Pengaruh Kewajiban Moral pada perilaku Ketidakpatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 12, No. 2, November 2010: 82-93.